

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan angka, olahan data, SPSS digunakan dalam penelitian ini berupa variabel yang dapat diukur dengan hipotesis dan teori.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang dilakukan melalui dari website www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan lengkap dalam periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menunjukkan laba negatif.

4. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan maupun website BEI pada tahun 2015-2017 yang dinyatakan dalam satuan mata uang Rupiah (Rp).

3.4 Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder karena dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

3.5 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter karena penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil data berdasarkan jurnal ilmiah, dan laporan keuangan dari perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 melalui website www.idx.co.id.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu 1) Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai perusahaan dengan *Price Book Value*, 2) variabel independen ada 3 yaitu profitabilitas, agresivitas pajak, dan kepemilikan institusional.

3.7.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan perhitungan dari harga per lembar saham yang dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor, *Price Book Value* (PBV) perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja nilai saham dari suatu perusahaan (Repi et al., 2016).

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga Per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai buku per lembar saham diperoleh dengan:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

3.7.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

3.7.2.1 Profitabilitas (X1)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan (Artimaharani & Bambang, 2015). *Return On Asset* dapat dilihat dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Selain itu, ROA Dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena bisa melihat efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.7.2.2 Agresivitas Pajak (X2)

Agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan Wajib Pajak untuk menekan biaya pajak. Pengukuran agresivitas pajak menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) yang dapat dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan (Sidanti & Cornaylis, 2018). Dapat dirumuskan yaitu dengan:

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

3.7.2.3 Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan Institusional yaitu saham yang dimiliki oleh perusahaan lain yang dibagi dengan total jumlah saham yang beredar. Maka rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi lain}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}}$$

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang terdiri lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, agresivitas pajak, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan model regresi linier berganda (Sunyoto, 2013). Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Asumsi klasik

Untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka perlu menggunakan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi dasar yang akan dilakukan adalah:

3.8.1.1 Uji normalitas

Pengujian normalitas data merupakan pengujian yang dilakukan dengan maksud untuk melihat kenormalan distribusi data yang dianalisis. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ghozali (2012;163) menyatakan bahwa grafik normal p-plot merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yang memperlihatkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya
2. Akan tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya hubungan antara beberapa variabel bebas dalam model regresi Ghozali (2011;105).

Multikolinieritas adalah keadaan dimana adanya hubungan antara salah satu variabel bebas (independen) yang linier dengan variabel lainnya.

Uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Information Factoy* (VIF) dan tolerance dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila VIF lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2011;139) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk jenis semua pengamatan. Jika variasi dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda, inilah yang disebut sebagai heteroskedastisitas. Deteksi dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik dimana sumbu X dan Y telah diproduksi. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas, dan
2. Jika titik-titik ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2011;110). Menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Biasanya hal ini terjadi pada regresi yang datanya adalah time series atau berdasarkan waktu berkala. Untuk mengetahui adanya korelasi maka biasanya dilakukan uji statistik Durbin-Watson(D-W), dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Apabila terletak diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak ada autokorelasi Ghozali (2011;111)

3.8.2 Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan : Y = Nilai Perusahaan
a = Konstanta
b1...b3= Koefisien regresi
X1 = Profitabilitas
X2 = Agresivitas Pajak
X3 = Kepemilikan institusional
 ε = Standar error

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji F

Ghozali (2005;84) menyatakan bahwa uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Menentukan langkah-langkah pengujian:

1. Menentukan kelompok hipotesis

$H_0, \beta_1, \dots, \beta_n = 0$, tidak terdapat pengaruh ROA, ETR, KI terhadap PBV

$H_a, \beta_1, \dots, \beta_n \neq 0$, terdapat pengaruh ROA, ETR, KI terhadap PBV

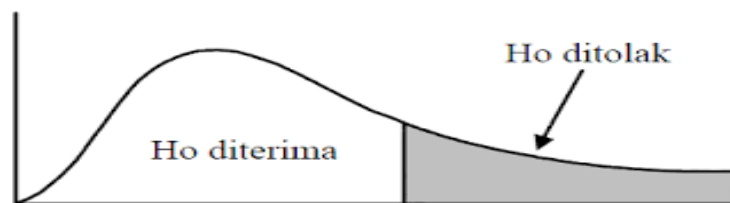
2. Menentukan tingkat signifikan 5%

3. Menentukan kelompok pengujian

H_0 diterima jika nilai signifikan $> 5\%$

H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 5\%$

4. Kurva F tabel



Gambar 2.
Kurva Uji F

3.8.3.2 Uji t

Ghozali (2005;85) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial.

Menentukan langkah-langkah pengujian:

1. Menentukan kelompok hipotesis

$H_0, \beta_1, \dots, \beta_n = 0$, tidak terdapat pengaruh ROA, ETR, KI terhadap PBV

$H_a, \beta_1, \dots, \beta_n \neq 0$, terdapat pengaruh ROA, ETR, KI terhadap PBV

2. Menentukan tingkat signifikan 5%

3. Menentukan kelompok pengujian

H_0 diterima jika nilai signifikan $> 5\%$

H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 5\%$

4. Kurva uji t



Gambar 3.

Kurva Uji t

3.8.4 Koefisien Determinasi

Sugiyono (2011;278) menyatakan bahwa koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi berganda yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terkait juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebelumnya.